

ABSTRAKS

Moh Irnawan Setiawan, *Konsep Pendidikan Menurut K.H. Ahmad Dahlan (Analisis Pendidikan Islam)*.

Pendidikan selama ini masih jauh dari harapan, makna pendidikan sekarang ini telah hilang. Permasalahan pendidikan selama ini yang terjadi justru muncul dari para pelaku pendidikan itu sendiri. K.H. Ahmad Dahlan merupakan salah satu tokoh yang mempunyai perhatian besar dalam pendidikan, adapun pendidikan yang digagas berlandaskan pendidikan Islam. Dari latar belakang masalah tersebut, penulis tertarik untuk meneliti konsep pendidikan menurut K.H. Ahmad Dahlan.

Tujuan penelitian ini ialah untuk mengetahui konsep pendidikan berdasarkan ilmu pendidikan Islam dan konsep pendidikan menurut K.H. Ahmad Dahlan.

Pendidikan Islam merupakan salah satu ilmu dalam pendidikan yang mempunyai peran yang sangat penting. Dalam pendidikan Islam terdapat ruang lingkup yang dipengaruhi dari berbagai pandangan-pandangan tokoh pendidikan, sehingga menjadi teori-teori yang dapat dijadikan landasan dalam pendidikan.

Penelitian ini menggunakan data kualitatif dan jenis penelitian *library research*, serta penelitian ini penulis menggunakan jenis pengumpulan data dokumentasi dan menggunakan analisis kualitatif.

Hasil dari penelitian ini, pendidikan Islam merupakan pendidikan yang bertujuan untuk membentuk pribadi muslim yang seutuhnya. konsep pendidikan menurut K.H. Ahmad Dahlan bahwa tujuan pendidikan berupa pembentukan kepribadian serta menjadi manusia unggul. Pendidik bagi K.H. Ahmad Dahlan harus bisa memberi contoh kepada peserta didik. Peserta didik harus mempunyai ilmu yang dapat diandalkan dalam kehidupan sehari-hari serta memiliki kemampuan. Kurikulum pendidikan K.H. Ahmad Dahlan bersumber dari al-Quran dan Hadis, Materi Pendidikan meliputi pengajaran al-Quran dan Hadits, membaca, menulis, menghitung, ilmu bumi. materi Al-Quran dan Hadits seperti ibadah, persamaan derajat, Akidah, Akhlak. Metode pendidikan yang dilakukan berupa metode sorogan, bandongan dan wetonan menjadi bentuk madrasah atau sekolah dengan menerapkan metode belajar secara klasikal. K.H Ahmad Dahlan tidak mengabaikan bentuk evaluasi, akan tetapi dari materi yang didapat diandalkan dalam kehidupan sehari-hari. Dan lingkungan K.H. Ahmad Dahlan tentunya di kelilingi dengan lingkungan keluarga serta tempat tinggal yang sangat religious, sehingga wajar bila proses pendidikan K.H. Ahmad Dahlan sangat dipengaruhi keluarganya, lingkungan tempat tinggalnya dan pesantren. Dari komponen pendidikan K.H. Ahmad Dahlan tidak jauh berbeda dengan tokoh yang lain meskipun ada yang berbeda.